

EKSISTENSI LAGU NASIONAL DI ERA GLOBALISASI SEBAGAI PEMBENTUK NASIONALISME SISWA SDN 1 KENDAL

Khairunnisa Della¹, Fatma Ulfatun Najicha²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret

Email: khairunnisadella02@student.uns.ac.id

Email: fatmanajicha_law@staff.uns.ac.id

Artikel Histori:

Submit: 24-04-2022

Revisi: 17-10-2022

Diterima: 24-10-2022

Terbit: 29-10-2022

Kata Kunci:

national anthem,
nationalism,
globalization

Korespondensi:

khairunnisadella02@student.uns.ac.id

Abstract: This study discusses the existence of the national anthem in the era of globalization as a form of nationalism in elementary school students at SMP Negeri 1 Kendal, Kendal Village, Ngawi, East Java. This study aims to provide information about the national anthem's existence and role in forming the nationalist spirit of elementary school students in the era of globalization. Students are expected to appreciate and understand the intrinsic and extrinsic elements of the national song so that it can add to the spirit of nationalism which can then be implemented in life. The research method used was interviews with several SMP Negeri 1 Kendal students. The results show that the existence of the national anthem still exists. SMP Negeri 1 students sing the national anthem no more than once a week. But overall, they know various national anthems and can implement the contents of the national anthem in their lives.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Nasionalisme adalah bentuk karakter semangat cinta tanah air dan bangsa untuk memelihara, membela, serta memajukan bangsa Indonesia. Nasionalisme merupakan etika baik yang harus dimiliki oleh seluruh masyarakat sebagai implementasi karakter bangsa. Jiwa nasionalisme yang tinggi sangat diperlukan guna menjaga persatuan dan kesatuan NKRI agar tidak mudah terpecah belah oleh benturan budaya asing yang semakin gencar menembus melalui celah globalisasi. Pembentukan nasionalisme harus dimulai sejak dini melalui lingkungan terdekat, dari lingkungan keluarga serta lingkungan sekolah, dimana salah satu caranya dengan mengenalkan lagu-lagu nasional. Lagu nasional adalah lagu-lagu mengenai perjuangan dan nasionalisme bangsa yang wajib untuk dihafalkan oleh peserta didik khususnya siswa sekolah dasar, mengingat pada usia tersebut pembentukan karakter dan jati diri dimulai. Lagu nasional memiliki kandungan lirik membangun yang bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air dan bangsa, patriotisme, serta nasionalisme. Dalam penciptaannya, lagu nasional diciptakan oleh pahlawan-pahlawan bangsa yang memiliki jiwa patriotisme tinggi sehingga kaidah lagu nasional mampu berorientasi ke masa depan.

Pada era globalisasi dimana generasi milenial tumbuh, lagu nasional semakin memudar dan jarang terdengar. Generasi milenial cenderung mendengarkan lagu populer yang notabene tidak mendidik dan seharusnya tidak didengarkan pada usia siswa sekolah dasar. Globalisasi juga mendorong perubahan karakter yang dapat dipungkiri dengan seiring maraknya teknologi yang membawa sebaran budaya asing. Kesenangan budaya barat mayoritas menyasar pada anak dibawah umur dimana pada usia siswa sekolah dasar pikiran mereka masih sangat mudah terpengaruh dan didoktrin.

Kebiasaan adalah kunci utama dari penanaman dan pembentukan karakter. Demi membalikkan posisi lagu nasional sebagai identitas bangsa, perlu dilakukan rutinitas positif sebagai upaya mendoktrin siswa di sekolah dasar. Menyanyikan lagu nasional pada saat upacara bendera merupakan salah satu bentuk praktisnya. Orang tua dan guru juga berperan penting dalam mengenalkan lagu nasional kepada siswa sedini mungkin. Membiasakan pemutaran lagu nasional yang dilakukan setiap hari di kelas diharapkan mampu mendoktrin penghafalan lagu nasional sehingga dapat membentuk jiwa nasionalisme peserta didik.

Penelitian terkait yang relevan dengan penelitian ini ada beberapa yang sudah dilakukan. Ada penelitian Astuti, (2019) tentang upaya pengembangan jiwa nasionalisme melalui kegiatan beryanyi. Penelitian Rapita, Ambarwati, dan Yuniastuti, (2021) tentang habituasi menyanyikan lagu kebangsaan pra pembelajaran sebagai upaya pembinaan karakter nasionalisme. Kemudian ada penelitian Permata, (2021) tentang pemahaman siswa tentang nilai karakter yang terkandung dalam lagu nasional di kelas V SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Posisi penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang sudah ada dalam konteks eksistensi lagu kebangsaan sebagai pembentuk jiwa nasionalisme pada diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang keberadaan dan peran lagu kebangsaan dalam pembentukan jiwa nasionalis siswa sekolah dasar di era globalisasi. Siswa diharapkan dapat menghayati dan memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik lagu nasional sehingga dapat menambah semangat nasionalisme yang kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Penelitian ini membahas tentang keberadaan lagu kebangsaan di era globalisasi sebagai bentuk nasionalisme pada siswa sekolah dasar di SMP Negeri 1 Kendal Ngawi. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai eksistensi lagu nasional sebagai pembentuk jiwa nasionalisme dalam diri siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha memberikan penjelasan, keterangan, gambaran serta jawaban secara lebih detail mengenai permasalahan yang akan diteliti melalui pembelajaran terhadap kejadian atau subjek penelitian, yakni siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kendal dengan semaksimal mungkin tanpa melakukan perubahan data dan tanpa mempengaruhi variabel penelitian. Sampel penelitian diambil dari subjek penelitian yaitu siswa sekolah dasar negeri 1 Kendal dan berlokasi di desa Kendal.

Teknik pengambilan data dalam penelitian menggunakan dua metode, yaitu wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan menggunakan daftar pertanyaan untuk memperoleh informasi dan responden dari subjek penelitian, yaitu siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kendal. Melakukan wawancara dengan

mengajukan daftar pertanyaan yang sama kepada beberapa siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kendal merupakan suatu proses penting agar respon yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian, yang kemudian dilakukan teknik analisis deskriptif untuk digeneralisasikan menjadi satu kesimpulan. Sedangkan metode dokumentasi dilakukan dengan mencari dokumen-dokumen yang akurat untuk memperoleh informasi serta data yang sesuai dalam penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah artikel dari majalah, laporan, buku atau jurnal, yang berkaitan dengan penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian berkaitan dengan judul di atas dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap siswa. Hasil wawancara tersebut kemudian dirangkum dalam beberapa item pertanyaan dengan prosentasi jawaban. Hasil wawancara tersebut kemudian dijadikan bahan untuk menjelaskan hasil penelitian ini. Berikut adalah data persentase hasil dari wawancara terhadap siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kendal.

1. Seberapa sering menyanyikan dan mendengarkan lagu nasional?
 - A. Sering 25%
 - B. Jarang 75%
2. Kapan menyanyikan lagu nasional?
 - A. Setiap hari 0%
 - B. Seminggu tidak lebih dari 1x 100%
3. Darimana ajaran lagu nasional didapat?
 - A. Orangtua 20%
 - B. Sekolah 80%
4. Berapa lagu nasional yang telah dihafalkan?
 - A. Lebih dari 5 lagu 75%
 - B. Kurang dari 5 lagu 25%
5. Apakah dapat memetik makna dari lagu nasional yang sudah dihafalkan?
 - A. Iya 75%
 - B. Tidak 25%
6. Apakah nilai kandungan lagu nasional dapat diimplementasikan pada kehidupan?
 - A. Mampu 75%

B. Tidak 25%

7. Apakah menghafal dan memahami lagu nasional mampu menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam diri?

A. Iya 100%

B. Tidak 0%

8. Apakah mengerti arti dari nasionalisme?

A. Paham 75%

B. Tidak 25%

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas lagu nasional yang diketahui siswa sekolah dasar adalah yang pertama "Indonesia Raya" sebagai lagu wajib nasional, kedua "Indonesia Pusaka", ketiga "Hari Kemerdekaan". Ketiga lagu tersebut merupakan lagu yang menjadi pembiasaan dari setiap acara. Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan bangsa Indonesia merupakan lagu wajib nasional yang umumnya digunakan sebagai iringan setiap upacara bendera pada hari Senin. Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap minggu sekali siswa pasti mengumandangkan lagu Indonesia Raya. Selipan lagu nasional pada kegiatan yang menjadi rutinitas membuat siswa terdoktrin sehingga mudah hafal dengan berjalannya waktu dan dapat menanamkan jiwa nasionalisme pada diri siswa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud,1991), nasionalisme adalah seorang atau individu secara sadar dalam suatu bangsa dengan aktual maupun potensial dalam kebersamaan untuk mempertahankan, mengabadikan serta mencapai identitas, kemakmuran, integritas dan kekuatan bangsa sendiri, yaitu semangat kebangsaan. Modal utama untuk menumbuhkan nasionalisme adalah anak-anak bangsa atau generasi muda, sehingga membutuhkan peran penting dari sekolah sebagai sarana pendidikan dalam upaya membentuk dan menanamkan jiwa Nasionalisme.

Pendidikan juga berperan banyak dalam pengajaran lagu nasional. Pendidikan penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa dan meningkatkan kualitas SDM. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat mencerdaskan dan membuat masyarakat atau warga negara menjadi berpikir lebih maju dan kritis, memiliki moral yang baik, sehingga mampu untuk berkompetisi dengan bangsa lain (Najicha, 2017). Pada dasarnya, mayoritas siswa sekolah dasar mengetahui lagu nasional dari sekolah melalui penyelipan pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan

maupun pada kegiatan upacara bendera. Selain itu, pendidikan moral, pendidikan karakter, pengembangan wawasan, keterampilan serta penanaman rasa nasionalisme pada generasi muda perlu dilakukan, karena mengingat merekalah generasi penerus bangsa yang akan berjuang dengan negara lain di masa yang akan datang. Salah satu caranya yaitu melalui penanaman nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang tercermin dalam Pancasila dan semboyan bangsa kita “*Bhinneka Tunggal Ika*” kepada mereka sehingga ketika mereka kelak menjadi pemimpin, tidak hanya sebagai *Umara* maupun *Ulil Amri*, namun juga memiliki sifat *Khadimul Ummah* (pelayan umat) dalam berbagai bidang nilai kehidupan berbangsa dan bernegara tanpa melihat miskin atau kaya, pejabat atau rakyat, ras, suku, agama atau hal lainnya, karena sejatinya semuanya sama dan tetap satu kesatuan yakni untuk Indonesia (Najicha, 2017)

Di era globalisasi, dalam menjaga eksistensi lagu nasional guna membentuk jiwa nasionalisme pada siswa sekolah dasar, perlu dilakukan suatu kebijakan oleh sekolah itu sendiri. Sebelum memulai pelajaran, sekolah bisa memutar lagu Indonesia Raya yang dikumandangkan melalui media *speaker* yang terdapat di tiap-tiap kelas. Rutinitas yang dilakukan setiap pagi tersebut bisa membawa sugesti positif bagi siswa dalam memulai kegiatan belajar dan juga mampu menjaga eksistensi lagu Indonesia Raya. Selanjutnya adalah mewajibkan menyanyikan satu lagu nasional setiap selesai upacara bendera. Dengan melakukan pembiasaan, maka dapat menambah pengetahuan siswa mengenai berbagai lagu nasional, serta eksistensi lagu nasional tetap terjaga dan dapat membentuk jiwa nasionalisme pada diri siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kendal.

KESIMPULAN

Lagu nasional adalah lagu-lagu mengenai perjuangan dan nasionalisme bangsa yang harus dihafalkan oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kendal guna membentuk dan menanamkan jiwa nasionalisme. Lagu nasional bertujuan untuk memberikan semangat perjuangan serta memperkuat persatuan dan kesatuan NKRI. Nasionalisme adalah karakter yang harus dimiliki setiap individu untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Pembentukan nasionalisme pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui pengenalan terhadap lagu-lagu nasional. Eksistensi lagu nasional ditengah era globalisasi masih ada dalam dunia pendidikan dan diri siswa.

Dalam membentuk nasionalisme, Sekolah Dasar Negeri 1 Kendal mengumandangkan lagu nasional setiap minggu dan tidak lebih dari satu kali pada saat upacara bendera hari Senin. Namun secara keseluruhan siswa sudah mengetahui berbagai lagu nasional melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang diberikan oleh guru dan mampu mengimplementasikan kandungan yang ada dalam lagu nasional pada kehidupan.

REFERENSI

Astuti, D. (2019). Upaya Pengembangan Jiwa Nasionalisme Melalui Kegiatan Beryanyi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1 Maret 2019 (Vol. 1).

Depdikbud. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Lestari, E. Y. (2019). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1). <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/AIJ/article/view/139>.

Najicha, F. U. (2017). Aku Generasi Unggul Masa Depan, Generasi Muda Harapan Bangsa. https://www.academia.edu/39981475/Aku_Generasi_Unggul_Masa_Depan_Generasi_Perubahan_Oleh_Fatma_Ulfatun_Najicha. Diakses Tanggal 18 April 2022.

Permata, N. A. (2021). Pemahaman Siswa Tentang Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Lagu Nasional di Kelas V SD Negeri 84 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Putri, D. (2021). Perbedaan Lagu Nasional dan Lagu Wajib Kebangsaan serta Contohnya. kids-grid-id.cdn.ammproject.org. Diakses tanggal 19 April 2022.

Rapita, D. D., Ambarwati, M. T., & Yuniastuti, Y. (2021). Habituasi Menyanyikan Lagu Kebangsaan Pra Pembelajaran Sebagai Upaya Pembinaan Karakter Nasionalisme. *Maharsi*, 3(1), 28-41. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v3i1.1323>.

Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Membangun Rasa Dan Sikap Nasionalisme Warga Negara: Sebuah Tinjauan

Literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5755>.

Sari, D. P. (2016). Peranan Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.